

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker adalah suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali. Kanker payudara adalah kanker pada jaringan payudara, yaitu penyakit neoplasma yang ganas yang berasal dari parenchyma, merupakan kanker paling umum yang diderita kaum wanita. Kaum pria juga dapat terserang kanker payudara, walaupun kemungkinannya lebih kecil dari 1 di antara 1000 (Zulkoni, 2011).

Kanker payudara merupakan jenis kanker nomor dua terbanyak pada wanita Indonesia. Walaupun jarang, laki-laki pun bisa terkena kanker payudara. Wanita berusia di atas 30 tahun mempunyai kemungkinan lebih besar mendapat kanker payudara dan kemungkinan tersebut terus bertambah sampai setelah menopause. Untuk menentukan lokasi tumor, payudara dibagi menjadi empat kwadran. Kwadran lateral (pinggir) atas, lateral bawah, medial (tengah) atas, dan medial bawah. Daerah sentral adalah daerah sekitar puting susu. Bagian terbesar kanker payudara terletak pada kwadran lateral atas dengan penjaralannya kearah ketiak (Zulkoni, 2011).

Carcinoma Mammae (kanker payudara) merupakan penyakit keganasan yang paling banyak terjadi pada wanita di negara berkembang dan merupakan penyebab kematian wanita kedua di Amerika Serikat. Pada tahun 2014 terdapat 232.000 kasus baru kanker payudara pada wanita di Amerika Serikat dan angka kematian sebanyak 40.000 kasus. Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2012, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker. Kanker paru, hati, perut, kolorektal, dan kanker payudara adalah penyebab terbesar kematian akibat kanker setiap tahunnya (Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2015).

Kanker payudara sering ditemukan di negara-negara besar dengan insiden relative tinggi, yaitu 20% dari seluruh keganasan kanker yang ada. Dari 600.000 kasus kanker payudara yang didiagnosis setiap bulan sebanyak 350.000 diantaranya ditemukan di negara maju. Di Amerika Serikat, keganasan kanker payudara paling sering terjadi pada wanita dewasa. Menurut World Health Organization (2015) menyatakan bahwa kanker payudara merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah

yang semakin meningkat (20%) per tahun, dan merupakan penyebab kematian nomor dua setelah kanker leher rahim.

Kanker payudara menduduki urutan pertama dalam 10 tahun terakhir sampai dengan tahun 2016 bahkan terjadi peningkatan jumlah kasus setiap tahunnya pada tahun 2015 1.114 jumlah kasus baru dan sebanyak 241 jumlah kematian. Data di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk (Pusat data dan informasi kementerian kesehatan, 2015).

Menurut data GLOBOCAN (2012) diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol oleh umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian (setelah dikontrol oleh umur) akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Kanker paru tidak hanya merupakan jenis kanker dengan kasus baru tertinggi dan penyebab utama kematian akibat kanker pada penduduk laki-laki, namun kanker paru juga memiliki persentase kasus baru cukup tinggi pada penduduk perempuan, yaitu sebesar 13,6% dan kematian akibat kanker paru sebesar 11,1% (Pusat data dan informasi kementerian kesehatan, 2015).

Faktor resiko kanker payudara adalah jenis kelamin, dengan perbandingan laki- laki perempuan kira-kira 1:100. Berdasarkan data penelitian Harrianto dkk (2005), faktor risiko kanker payudara di antaranya adalah riwayat keluarga dengan penderita kanker payudara (15,79%), menarche dini (8,77%), multipara (7,02%) dan pemakaian pil yang mengandung estrogen jangka panjang (42,11%). Selain itu, juga terdapat faktor risiko lain yang diduga berpengaruh terhadap kejadian kanker payudara yaitu menopause terlambat, riwayat pemberian ASI, dan obesitas (Achmadi, 2013)

Berdasarkan data dari ruang 5 bedah RSPAD Gatot Soebroto menunjukkan angka kejadian penyakit kanker payudara merupakan 10 penyakit terbesar selama 3 bulan terakhir dari bulan Oktober – Desember 2019 sebanyak 53 klien dengan diagnosa Kanker Payudara, pada tahun 2019 sebanyak 245 klien. Pada penderita kanker payudara akan timbul rasa nyeri apabila sel kanker sudah membesar, sudah timbul luka atau bila sudah muncul metastase ke tulang-tulang (Maysaroh, 2013). Nyeri pada pasien kanker merupakan suatu fenomena subjektif yang merupakan gabungan antara faktor fisik dan non fisik. Nyeri dapat berasal dari berbagai bagian tubuh ataupun sebagai akibat dari terapi dan prosedur yang dilakukan termasuk operasi, kemoterapi dan radioterapi (Rasjidi, 2010). Nyeri adalah perasaan tidak nyaman dan

pengalaman emosi yang berhubungan dengan atau telah rusaknya jaringan (Fadilah et al., 2016)

Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara farmakologis dan nonfarmakologis. Menangani nyeri secara farmakologis dilakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian analgetik. Sedangkan tindakan nonfarmakologis adalah seperti relaksasi nafas dalam, teknik distraksi dan teknik hand massage (Fadilah et al., 2016). *Hand massage* merupakan langkah yang paling efektif untuk meningkatkan relaksasi dan dijadikan sebagai terapi paliatif (Kolcaba, 2003). *Hand massage* artinya memberikan stimulasi di bawah jaringan kulit dengan memberikan sentuhan dan tekanan yang lembut untuk memberikan rasa nyaman (Ackley et al., 2015).

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk mengambil Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Kanker Payudara dengan inovasi teknik *Hand Massage* untuk mengurangi nyeri pada luka operasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “ Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Ca Mammae Post Operasi Hari 1 Dengan Tindakan Teknik Hand Massage di Ruang Bedah Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto “.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Teridentifikasinya asuhan keperawatan pada pasien dengan Ca Mammae Post Operasi hari 1 dengan tindakan teknik hand massage di ruang bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi karakteristik pasien Ca Mammae di ruang Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.
- b. Teridentifikasi etiologi penyakit Ca Mammae di ruang Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.
- c. Teridentifikasi manifestasi klinis dari masing-masing pasien dengan penyakit Ca Mammae di ruang Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.
- d. Teridentifikasi penatalaksanaan medis dari masing-masing pasien dengan penyakit Ca Mammae di ruang Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.

- e. Teridentifikasi pengkajian fokus dari masing-masing pasien dengan penyakit Ca Mammae di ruangan Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.
- f. Teridentifikasi diagnosa keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit Ca Mammae di ruangan Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.
- g. Teridentifikasi intervensi keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit Ca Mammae di ruangan Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.
- h. Teridentifikasi implementasi keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit Ca Mammae di ruangan Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.
- i. Teridentifikasi evaluasi keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit Ca Mammae di ruangan Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.
- j. Menganalisis karakteristik klien, etiologi, manifestasi klinis dari masing-masing pasien dengan penyakit Ca Mammae di ruangan Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.
- k. Tersusun penemuan baru tentang asuhan keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit Ca Mammae di ruangan Bedah lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu terapan, khususnya berkaitan melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan post op kanker payudara.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pelayanan rumah sakit untuk bahan peningkatan kinerja perawat pelaksana dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan asuhan keperawatan khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan pasien dengan post op kanker payudara.

3. Bagi Penulis

Karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai pengalaman belajar dalam menerapkan secara langsung terhadap pasien dengan post op kanker payudara.